

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP  
TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI UPT  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MATARAM**

**TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh :

**LALU YUDI IRAWAN**  
**NIM : 2019B0A012**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : LALU YUDI IRAWAN

NIM. : 2019B0A012

Jurusan : DIII Perpustakaan

Judul : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Mataram.

Disetujui dan Disahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

**Iskandar, S.Sos.MA.**  
NIDN. 0802048904

Pembimbing II

**Abdul Hafiz, S.Sos.I.,M.Pd.I.**  
NIDN. 0810097105

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
DIII Perpustakaan

**Ridwan, S.I.P.,M.M.**  
NIDN. 0808119103

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md).

Pada hari : Senin

Tanggal : 01 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Iskandar, S.Sos.MA.  
NIDN. 0802048904

(.....)

2. Abdul Hafiz, S.Sos.I.,M.Pd.I.  
NIDN. 0810097105

(.....)

Disahkan Oleh:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,

  
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.  
NIDN. 0806006801

## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya didalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tugas Akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (Ahli Madya) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 2 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, Agustus 2022

Mahasiswa,



Lalu Yudi Irawan  
2019B0A012



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Yudi Irawan  
 NIM : 2019B0A012  
 Tempat/Tgl Lahir : Kepang / 30 Desember 1987  
 Program Studi : D3 Ilmu Perpustakaan  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 No. Hp : 081907000825/  
 Email : yudettota186@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Tingkat Kunjungan  
Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Mataram

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 7 September 2022  
 Penulis



Lalu Yudi Irawan  
 NIM. 2019B0A012

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Yudi Irawan  
 NIM : 2019 B0A012  
 Tempat/Tgl Lahir : Kopang / 30 Desember 1987  
 Program Studi : D3 Ilmu Perpustakaan  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 No. Hp/Email : 081 907 000 825 / yudettotal86@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Tingkat Kunjungan  
Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 7 September 2022  
Penulis



Lalu Yudi Irawan  
NIM. 2019 B0A012

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto:*

*“Teruslah melangkah pada akhirnya kita akan mendapatkan hasilnya...  
Jika tidak, kita akan tetap berada ditempat yang sama...”*

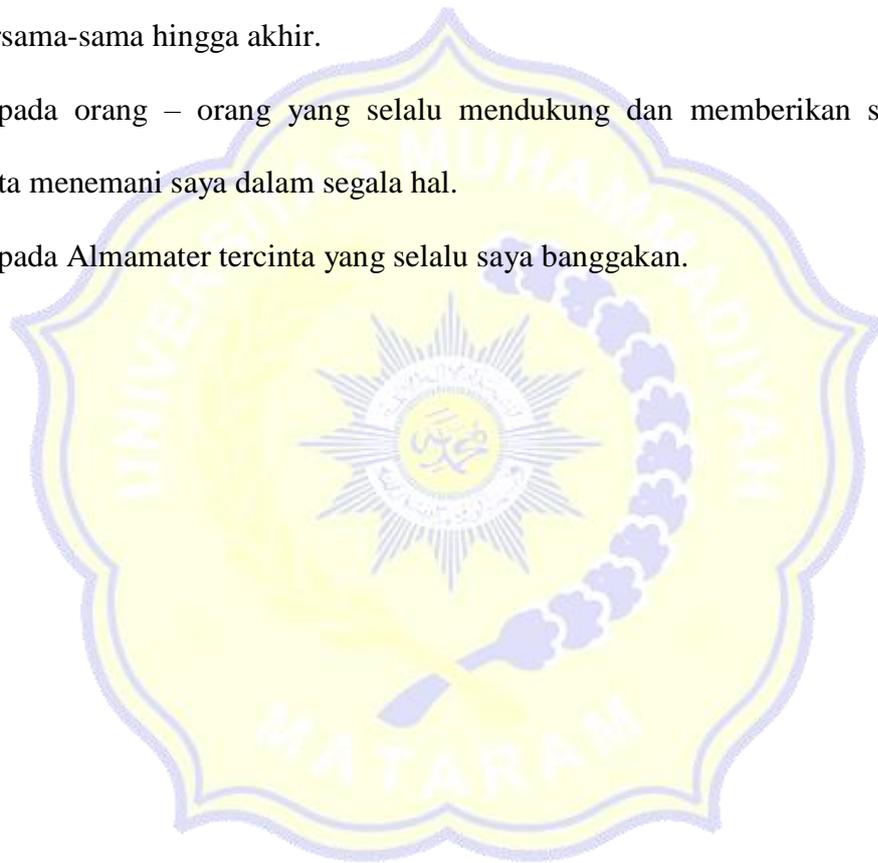
### *Persembahan :*

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesainya

Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi Ibunda Mujidah dan Ayahanda H. Lalu Syafrudin serta mertua tercinta Rahimin dan Ishak. terima kasih atas dukungan dan do'a kalian. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya bisa berada pada titik ini. Semoga saya dapat membahagiakan dan membanggakan kalian kedepannya.
2. Kepada Istri saya Rosa Apriana dan Anak Saya yang pertama Lalu Dova Maulana dan yang kedua Baiq Ayudiana Anggraini dan yang ke tiga Baiq Ameera Kamea selalu mendukung dan membantu saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada seluruh Dosen Diploma III Ilmu Perpustakaan yang tidak pernah lelah memberikan banyak bimbingan serta ilmu bagi kita semua.

4. Kepada Sahabat saya Hermansyah, Fathin Nurmala, A.Md.SI. dan Solicha Nur Karina, S.IIP. yang sekaligus teman rasa saudara yang selalu memberikan saya dukungan materi dan nonmateri sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada teman – teman seperjuangan, yang selalu bersama – sama memberikan semangat dan dukungan untuk tetap maju dan berjuang bersama-sama hingga akhir.
6. Kepada orang – orang yang selalu mendukung dan memberikan support serta menemani saya dalam segala hal.
7. Kepada Almamater tercinta yang selalu saya banggakan.



## RIWAYAT HIDUP



Nama saya Lalu Yudi Irawan lahir di Kopang pada tanggal 30 Desember 1987 sebagai putra pertama dari dua bersaudara, Ayahanda saya bernama H. Lalu Syafrudin dan Ibunda bernama Mujidah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 KOPANG pada tahun 1999, Sekolah

Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 KOPANG pada tahun 2002, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Nusantara Mataram pada tahun 2005. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di salah satu Universitas yang ada di kota Mataram yaitu Universitas Muhammadiyah Mataram dan mengambil jurusan D3 Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Tahun 2022 Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu, kuliah kerja profesi dan akhirnya dapat menyelesaikan program studinya selama 3 tahun.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis ucapkan atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram”. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya Kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammd Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Ridwan, S.I.P.,M.M. selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Iskandar, S.Sos., M.A., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik
4. Bapak Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik
5. Semua dosen di lingkungan Fakukltas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan dan sarana bagi kami.

6. Untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
7. Untuk istri tercinta serta kedua anak saya yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik
8. Semua teman-teman program studi Diploma III Perpustakaan angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar Tugas Akhir ini dapat menjadi lebih baik dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT memberikan Keberkahan dan Rahmat-Nya kepada kita semua, dan semoga Tugas Akhir dapat berguna bagi penulis maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Mataram, Juli 2022

Lalu Yudi Irawan  
NIM. 2019B0A012

# **PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MATARAM**

Lalu Yudi Irawan<sup>1</sup>, Iskandar<sup>2</sup>, Abdul Hafiz<sup>3</sup>  
Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

## **ASBTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk Untuk Mengetahui Ketersediaan dan tingkat kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan pendekatan korelasi (hubungan). yang dianalisis dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi di pengaruhi oleh kunjungan pemustaka Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi memiliki pengaruh terhadap kunjugan pemustaka dengan nilai 3234 atau 71,68 % dengan kategori cukup terhadap kunjungan pemustaka dengan nilai 2373 atau 78,89 % dengan kategori cukup di UPT Perpustakaan Universitas Mataram, serta ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi (X) sebesar 0.986 terhadap kunjungan pemustaka (Y) sebesar 0,207, dimana nilai ini berada dalam level rendah yang artinya tingkat hubungan ketersediaan koleksi terhadap kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram itu cukup.

# THE IMPACT OF COLLECTION AVAILABILITY ON LIBRARY VISIT LEVEL AT MATARAM UNIVERSITY'S LIBRARY

Lalu Yudi Irawan<sup>1</sup>, Iskandar<sup>2</sup>, Abdul Hafiz<sup>3</sup>

Diploma III Study Program Library Faculty of Social and Political Sciences,  
Muhammadiyah University of Mataram

## ASBTRACT

This investigation was done to ascertain the volume and frequency of visitor visits to the University of Mataram's UPT Library. In order to describe and test hypotheses that have been established using a correlation (relationship) approach, which is analyzed using the Pearson Product Moment formula, this study uses a quantitative approach. Data were collected using research instruments, and data analysis was quantitative/statistical.

The findings of this study suggest that user visits have an impact on the availability of collections. According to these findings, the availability of collections at UPT Mataram University Library has an impact on user visits with a value of 3234 or 71.68% with a sufficient category of user visits with a value of 2373 or 78.89% with a sufficient category, and there is a significant influence between the availability of collections (X) of 0.986 on user visits (Y) of 0.207, where this value is at a low level, meaning that the level of relationship between the available.

*Keywords: library, visitors*

MENGESAHKAN

SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA

MATARAM

KEPALA

UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .. .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN. ....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR. ....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Manfaat Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	8
2.3 Ketersediaan Koleksi .....	11
2.4 Kunjungan Pemustaka .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.4 Populasi dan Sampel .....	19
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.6 Instrumen Penelitian .....	22
3.7 Variabel Penelitian .....	23
3.8 Metode Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.2 Pembahasan.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan diartikan sebagai sebuah ruang yang merupakan bagian dari sebuah gedung, yang digunakan untuk menyimpan koleksi atau bahan pustaka tercetak dan elektronik yang dikelola oleh tenaga yang profesional secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemustaka. Bahan pustaka cetak terdiri dari prosiding, laporan, majalah, buku, dan lembaran musik. Sedangkan bahan pustaka elektronik (non cetak) terdiri dari bahan pustaka e-books, e-journal, audio visual, kaset, microfis, bentuk mikro, micro film, kaset, piringan hitam, bentuk mikro, Compak Disk.

Perpustakaan dikatakan perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang memiliki tingkat kunjungan pemustaka yang tinggi serta seluruh koleksi atau bahan pustakanya dimanfaatkan oleh pemustakanya. Pemustaka merasa tercukupi kebutuhannya sehingga datang secara terus-menerus ke perpustakaan ketika membutuhkan suatu informasi.

Pengguna untuk memenuhi kebutuhannya dapat mencari dan menemukannya di perpustakaan dengan berbagai bentuk yaitu bentuk cetak dan elektronik, baik untuk kepentingan kuliahnya maupun untuk minat bakatnya. Menurut pendapat (Ibrahim, andi, 2014. Hal 184) bahwa bentuk koleksi perpustakaan yang paling dasar adalah koleksi tercetak. Ini biasanya kumpulan buku atau menggunakan media kertas tetapi beberapa dapat berisi media lain. Koleksi non cetak lainnya bersifat digital dan dapat diakses secara

online. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa, “Ketersediaan merupakan kesiapan atau alat, modal, barang, tenaga untuk dapat digunakan kapanpun atau sesuai waktu yang telah ditetapkan. Kaitannya dengan perpustakaan dimana perpustakaan harus menyediakan sumber-sumber informasi baik digital maupun cetak untuk dapat digunakan oleh pengguna. Apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, maka kunjungan mahasiswa di perpustakaan juga akan meningkat.

Dengan banyaknya mahasiswa di sebuah perguruan tinggi, sebaiknya perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di perguruan tinggi. Dengan tersedianya bahan pustaka yang mencukupi kebutuhan maka pengguna perpustakaanpun akan berminat untuk datang ke perpustakaan, sebaliknya bila perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang tidak sesuai, baik dari segi jumlah, keragamannya, maka pengguna akan malas datang ke perpustakaan.

Perpustakaan yang baik, itu dapat dilihat dari seberapa banyak pengguna datang dan berkunjung ke perpustakaan, ini merupakan faktor penentu keberhasilan sebuah perpustakaan. Agar perpustakaan diberdayakan, dimanfaatkan dikunjungi oleh pengguna, sebaiknya perpustakaan perguruan tinggi menyiapkan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yakni civitas akademika di lingkungan perguruan tinggi tersebut.

Hal penting lainnya yang harus ada di perpustakaan adalah pengguna perpustakaan. Pengguna adalah perseorangan atau sekelompok yang datang

ke perpustakaan dengan tujuan untuk mencari informasi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Untuk mengetahui jumlah pengunjung yang datang di perpustakaan dapat dipengaruhi adanya bahan pustaka yang memadai, dan dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

UPT Perpustakaan Universitas Mataram sebagai salah satu unit yang ada di lingkungan Universitas Mataram yang berfungsi Menghimpun, mengolah, menyediakan, melayani dan menyebarluaskan informasi baik yang cetak maupun non cetak serta menjadi pusat sumber belajar civitas akademika Universitas Mataram.

Dari hasil observasi awal bahwa kondisi kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram pada bulan Januari - Juni tahun 2022 yakni sejumlah 10.350 Pemustaka dengan rata-rata kunjungan per bulan yakni sebanyak 1.725 pemustaka. Keadaan koleksi di UPT Perpustakaan sampai pada tahun 2022 yakni sejumlah 24.623 judul dan 182.682 eksamplar, dengan jumlah anggota UPT Perpustakaan mencapai 35.636 yang tersebar di 65 Program Studi. Dari keadaan kunjungan, koleksi dan anggota ini, dapat gambarkan bahwa pengunjung yang datang di UPT Perpustakaan Universitas Mataram baru mencapai 29.04 %.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengangkat judul Tugas Akhir ini dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Mataram ?
- 2) Bagaimana Tingkat Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram ?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan Penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Untuk Mengetahui Ketersediaan Koleksi (bahan pustaka) di UPT Perpustakaan Universitas Mataram.
- 2) Untuk Mengetahui Tingkat Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram.

## 1.4 Manfaat

- 1) Manfaat Praktis

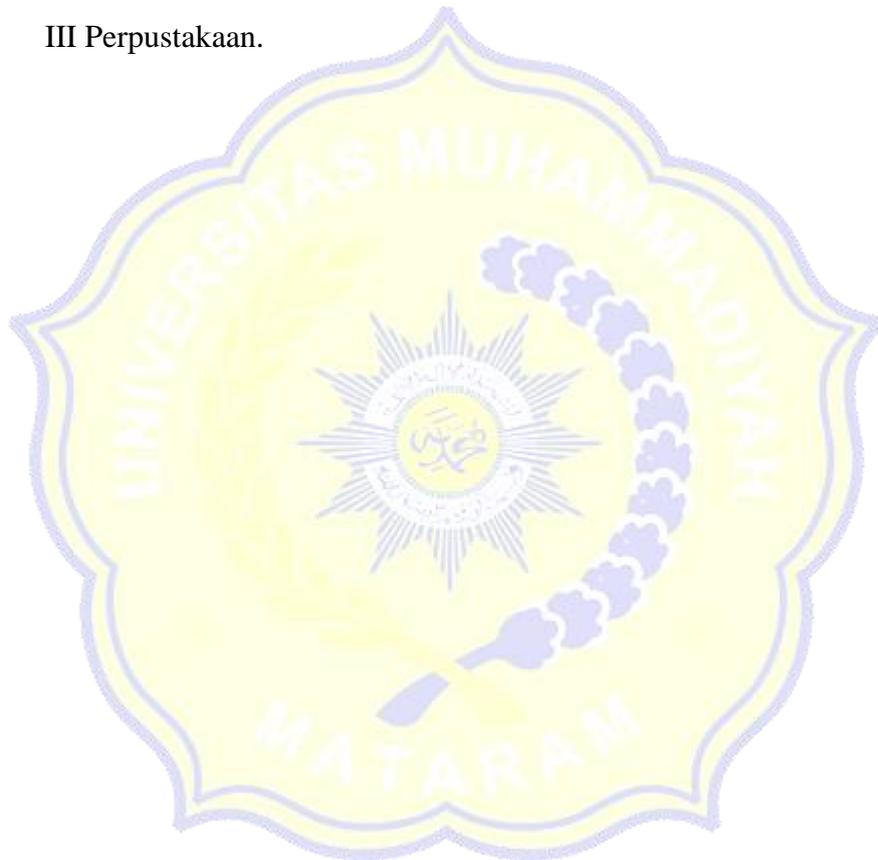
Secara praktis manfaat Tugas Akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi mengenai Pemustaka dan koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Mataram.
- b. Untuk memperoleh pengalaman dalam penyusunan karya tulis ilmiah sebagai bekal pengetahuan setelah berada di lapangan kerja.
- c. Memberi gambaran dan informasi kepada pemustaka dan UPT Perpustakaan Universitas Mataram mengenai ketersediaan koleksi.

## 2) Manfaat Akademis

Manfaat Tugas Akhir ini secara akademis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk dapat menerapkan materi atau teori yang didapatkan pada saat kuliah dengan kondisi lapangan di perpustakaan.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Perpustakaan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

- 1) Diambil dari Jurnal pengembangan koleksi perpustakaan, AL maktabah Vol. 3. No 1 April 2021: hal 1-4, ditulis oleh Siti Sumarningsih.

Penelitian Siti Sumarningsih memberikan kemudahan bagi pengelola perpustakaan atau pustakawan untuk membuat koleksi perpustakaan. Langkah pertama dalam membuat koleksi perpustakaan adalah memilih buku; inilah pekerjaan seorang pustakawan profesional yang membutuhkan kreativitas dan tantangan. Setelah memilih buku, langkah selanjutnya adalah menentukan tahapan pengembangan yang harus dilakukan pustakawan. Pemilihan buku adalah salah satu dari banyak langkah dalam proses seleksi. Ini melibatkan menimbang ulasan buku dan mengidentifikasi kebutuhan non-pembaca untuk memenuhi kebutuhan informasi komunitas pengguna.

Relevansi jurnal dengan penelitian ini adalah dengan melaksanakan kegiatan pengembangan bahan pustaka, sehingga koleksi yang tersedia di perpustakaan akan terus ditingkatkan berdasarkan kebutuhan pengguna dan berpengaruh terhadap pengunjung yang data di perpustakaan.

- 2) Diambil dari Skripsi yang berjudul Ketersediaan koleksi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, yang ditulis

oleh Husnul Khotimah. Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri.

Hasil dari penelitian Husunul Khotimah ini yaitu koleksi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri belum memenuhi standar tersedianya koleksi pada tingkat perpustakaan perguruan tinggi. Kondisi ini terjadi karena terkendalanya pengadaan koleksi terkait perencanaan, anggaran, buku yang tidak *up to date*.

Hubungannya dengan penelitian ini adalah standraisasi pengadaan koleksi dapat memahami kelebihan dan kekurangan koleksi yang ada di perpustakaan, serta tahu apa saja kendala yang dihadapi guna meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan

- 3) Diambil dari Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan tentang dengan judul peranan promosi perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok, Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri A.

Hasil penelitian ini mengkaji terkait peran perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi. Perpustakaan diwajibkan untuk menyediakan berbagai jenis informasi sesuai dengan kebutuhan pemakai dan perkembangan yang terjadi. Perpustakaan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik jika memenuhi kebutuhan pemakai melalui koleksi yang lengkap dan baru. Oleh sebab itu, menurut peneliti perpustakaan semestinya harus menyediakan koleksi yang lengkap dan baru sesuai minat atau kebutuhan pemakainya, dengan begitu akan

meningkatkan tingkat kunjungan pemakai ke perpustakaan.

## 2.2 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah suatu unit kerja yang tidak terpisahkan dari suatu lembaga induknya yang peran dalam penyediaan sumber-sumber informasi bagi civitas akademik dalam rangka menunjang pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. Dapat juga diartikan bahwa perpustakaan menjadi bagian inti yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap program pendidikan, pengajaran, penelitian bagi lembaga pendidikan.

Perpustakaan menjadi unit atau bagian yang terbaik diharuskan menyediakan berbagai sumber informasi untuk dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga pengguna perpustakaan merasa terpenuhi kebutuhannya karena mendapatkan pelayanan yang baik. Pelayanan yang diberikan Perpustakaan menerapkan konsep pelayanan prima yaitu cepat, tepat sasaran, mudah dan sederhana prosedurnya, murah biayanya, efisien, dan terukur.

Perpustakaan yang baik diartikan sebagai pusat pengembangan budaya, agen perubahan dan agen pembangunan (*agent of changes*). Oleh karena itu peran, tugas dan fungsi perpustakaan disusun dan di rancang untuk peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan bagi civitas akademik.

Pentingnya peran perpustakaan dalam bidang pendidikan, yaitu dengan menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan pendapat Soejono Trimo (1985, Hal.

2) perpustakaan perguruan tinggi bertugas untuk menyediakan sumber informasi dalam upaya mendorong suksesnya pelaksanaan kegiatan pendidikan perguruan tinggi tersebut. Ada literature yang menyebutkan bahwa standar perguruan tinggi dapat dilihat dari bagaimana kondisi perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan inti dan unit vital dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi.

Semua Jenis Perguruan Tinggi di Indonesia yang berada di Kementerian pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi serta yang berada dibawah kementerian lainnya, tingkat penalaran, pemahaman, kecerdasannya harus lebih tinggi daripada masyarakat lainnya. Sehingga segala informasi bidang ilmunya harus tersedia dan terpenuhi baik yang bersifat akademis(ilmiah), penelitian, edukatif, rekreatif dan edukatif. Tugas utama Perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah mengelola sumber-sumber informasi untuk dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Menurut Basuki, Sulistyono (1991, Hal. 52) Tujuan perpustakaan tinggi adalah; (a) Memenuhi kebutuhan informasi civitas akademik, mulai dari mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan (b) menyediakan sumber informasi untuk seluruh kalangan civitas akademik (d) menyediakan jasa peminjaman untuk seluruh civitas akademik (e) menyediakan sumber referensi tidak hanya untuk civitas akademik namun juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Selain tujuan tersebut diatas, tujuan khusus diselenggarakannya

perpustakaan Perguruan Tinggi, menurut Soediby, Noerhayati (1987 Hal. 2) adalah untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan, pengelolaan, pemanfaatan informasi.

Penjabaran dari fungsi perpustakaan adalah perpustakaan sebagai tempat atau wadah dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi, dan preservasi. Atas peran dan fungsi yang diemban bertujuan untuk terjadinya perubahan dan transfer ilmu pengetahuan dari bahan pustaka yang ada di perpustakaan terhadap pamakai. Outputnya adalah terjadinya perubahan, baik dalam hal kemampuan, sikap, maupun keterampilan.

Implementasi fungsi perpustakaan dari segi pendidikan adalah bahwa perpustakaan harus mampu bersaing terhadap perubahan-perubahan yang ada dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan perguruan tinggi harus peka dalam menghadapi transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan canggih, sehingga informasi yang tersedia berguna dan dimanfaatkan. Sehingga fungsi perpustakaan perguruan tinggi tidak lagi menjadi tempat penyimpanan buku saja atau dianggap ruang belajar saja.

Soejono Trimo, Soejono ( hal. 3-4) berpendapat bahwa perpustakaan harus mampu berfungsi sebagai:

- 1) Jantung dari perguruan tinggi, dimana perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dalam menunjang tri drama perguruan tinggi.
- 2) Pusat alat-alat bahan-bahan peraga pengajaran (*instructional materials*)

*center*).

- 3) Pusat pengumpulan/penyimpangan (*clearing house*) bagi semua penerbitan yang dihasilkan oleh civitas akademik perguruan tinggi tersebut. Fungsi ini penting untuk menyimpan bahan rujukan dan hasil karya civitas akademik guna pengembangan ilmu pengetahuan.
- 4) Pusat kegiatan cultural masyarakat setempat (*social center*). Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya dimanfaatkan oleh civitas akademik saja, melainkan masyarakat luas yang membutuhkan suatu informasi.

Keberadaan perpustakaan tidak lagi sebagai unit kerja tertentu saja, melainkan menjadi sebuah pranata social, cultural, dan pendidikan yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Perpustakaan tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat dengan penuh kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, informasi, dan informasi tersebut dilestarikan serta diteruskan pada generasi-generasi berikutnya melalui media dan sumber informasi yang ada di perpustakaan.

### **2.3 Ketersediaan Koleksi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kegunaan berasal dari kata ready, artinya siap atau siap. “Ketersediaan adalah kesiapan atau kesiapan alat, tenaga, barang, modal, dan kesiapan untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013. hlm. 666). Dari pengertian di atas, maka dapat dilihat bahwa dengan adanya Buku Universitas Ketersediaan koleksi dalam kaitannya dengan kebutuhan pengguna perpustakaan akan dapat mempengaruhi

peningkatan kunjungan perpustakaan.

Perpustakaan dibangun karena ada pengguna yang membutuhkannya, dan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna adalah ketersediaan koleksi perpustakaan dalam kaitannya dengan kebutuhan pengguna. Availability mengacu pada kesiapan suatu fasilitas (orang, barang, dana, anggaran) untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. (Kelompok Leksikografi Pusat Bahasa, 2005, hlm. 10)

Menurut “Pedoman Pengembangan Pengetahuan Koleksi Dokumenter”, “Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, disimpan, dan disajikan kepada publik untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”. Ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan program studi yang berlaku di perguruan tinggi yang membawahnya, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh civitas akademika. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 27(2) mengatur bahwa perpustakaan memiliki koleksi yang cukup untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik judul maupun salinannya. Perpustakaan harus memiliki koleksi yang memadai agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Adanya koleksi perpustakaan di mulai dari proses pengembangan bahan pustaka melalui pengadaan. Pengadaan yang dilakukan di perpustakaan dapat melalui beberapa cara diantaranya pembelian, hadiah, tukar-menukar,

hibah, dan sebagainya. Proses pengadaan bahan pustaka sebaiknya dimulai dengan survei kebutuhan pengguna untuk memastikan koleksi yang diadakan benar-benar yang dibutuhkan pengguna. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia di gunakan secara maksimal dan tidak ada koleksi yang sia-sia atau tidak pernah terpakai.

### **2.3.1 Tujuan Ketersediaan Koleksi di Perguruan Tinggi**

Koleksi disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, dan meskipun koleksi ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, tujuan penyediaan koleksi ini tidak sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung pada jenis buku dan tujuannya. Musium. Perpustakaan. (Nasution, 2015, hlm. 6) Tersedianya koleksi perpustakaan universitas memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyediakan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan civitas akedemik dan bidang keillmuan pada perguruan tinggi tersebut.
- b. Memiliki bahan pustaka yang terbaru dan relevan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Memiliki bahan pustaka untuk menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- d. Memiliki bahan pustaka berhubungan dengan sejarah dan perkembangan perguruan tinggi.

### **2.3.2 Indikator Ketersediaan Bahan Pustaka**

Ada beberapa hal indikator ketersediaan bahan pustaka yang

berkaitan dengan bahan pustaka di perpustakaan:

(Nasution, 2015. Hal. 7)

a. Relevansi koleksi

Relevansi koleksi berkaitan dengan kesesuaian antara koleksi atau bahan pustaka yang tersedia dengan kebutuhan pengguna. Indikator relevansi penting dimiliki pada ketersediaan koleksi untuk menghindari koleksi tidak terpakai atau tersia-sia. Sehingga, koleksi yang tersedia benar-benar dimanfaatkan secara maksimal. Survei kebutuhan pengguna penting dilakukan langkah awal saat pengadaan bahan pustaka.

b. Orientasi kepada pengguna perpustakaan

Bahan pustaka yang diadakan merupakan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pengguna. Hal ini disesuaikan dengan tujuan perpustakaan yaitu perpustakaan sebagai pusat penyediaan sumber informasi bagi pengguna.

c. Kelengkapan koleksi

Salah satu indikator ketersediaan koleksi adalah kelengkapan koleksi. Kelengkapan disini berkaitan dengan adanya berbagai macam koleksi mulai dari bentuk fisiknya, dari cetak dan digital. Dari segi subjek juga koleksi yang tersedia lengkap sesuai dengan keilmuan yang diselenggarakan di perpustakaan.

d. Kemutakhiran koleksi

Aspek ketersediaan koleksi yaitu kemutakhiran, kemutakhiran koleksi dilihat dari tahun terbitnya koleksi (Sutarno NS, Hal. 104).

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat dinamis, mendorong perpustakaan untuk terus menyediakan koleksi yang mutakhir atau terbitan terbaru, hal ini diperlukan untuk menunjang dilaksanakannya penelitian. Pada proses penelitian dibutuhkan sumber rujukan terbaru atau mutakhir setidaknya lima tahun terakhir.

## **2.4 Kunjungan Pemustaka**

### **2.4.1 Kunjungan**

Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, yang memiliki makna datang atau pergi ke suatu tempat. Menurut Departemen Pendidikan diartikan juga sebagai suatu hasil, poses, perbuatan mengunjungi atau berkunjung, saling mengunjungi, atau tengok-menengok. (Departemen Pendidikan Nasional, 2005, Hal. 614). Pada konteks perpustakaan kunjungan berkaitan erat dengan tingkat kunjungan yaitu perhitungan berapa pengguna yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan sumber informasi.

Berdasarkan pendapat Darmono yang dikutip oleh (Nurdin 2013: 26) bahwa Tujuan berkunjung secara umum adalah untuk menyaksikan atau melihat sesuatu yang dianggap seseorang menarik, namun ada beberapa tujuan yang dilakukan oleh seseorang dalam berkunjung, yaitu:

- a. Berkunjung untuk kesenangan, kaitannya perpustakaan berarti pengguna datang perpustakaan untuk rekreasi seperti membaca novel, komik.
- b. Berkunjung untuk memperoleh pengetahuan baru.
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, artinya perpustakaan berarti pengguna datang perpustakaan untuk mencari sumber

rujukan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang ia terima.

#### 2.4.1 Pemustaka

Suwarno (2011. Hal.37) mengatakan pengguna atau user pada perpustakaan merupakan pengguna yang memanfaatkan perpustakaan mulai dari koleksi maupun fasilitas yang telah disediakan. Pengguna bisa dari berbagai kalangan tanpa ada batasan apapun. Pada perpustakaan perguruan tinggi pengguna perpustakaan yang paling banyak adalah civitas akademik. Pengertian pengguna lainnya menurut Uswah, (2006. Hal. 14) yaitu bagian terpenting dari perpustakaan, perpustakaan tanpa pengguna bagaikan toko tanpa pembeli, dimana perpustakaan akan tutup tanpa adanya pengguna. Keberhasilan suatu perpustakaan di ukur dari seberapa tingkat kunjungan dan pemanfaatan pengguna terhadap perpustakaan. Pengguna menjadi target dan tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan.

Pada perpustakaan pengguna sangat beragam baik dari segi umur,tingkat pendidikan, ekonomi maupun tujuannya datang ke perpustakaan. Selanjutnya, Penna (1998), menjeleskan tentang karakteristik dari pengguna perpustakaan:

- a. Individual or group yaitu pengguna yang datang ke perpustakaan secara individu atau sendiri dan pengguna yang datang ke perpustakaan secara berkelompok.
- b. Social situation, yaitu aspek sosial atau alasan sosial dari pengguna yang datang ke perpustakaan.
- c. Leisure or necessary factor, yaitu pengguna yang datang ke perpustakaan

untuk sekedar mengisi waktu luang atau ada tujuan tertentu seperti belajar atau menambah ilmu baru.

- d. Subject of study, yaitu pengguna yang datang ke perpustakaan untuk mencari subjek atau bidang keilmuan tertentu.
- e. Level of study, yaitu tingkat pendidikan pengguna. Misalnya kebutuhan mahasiswa S1 tentu berbeda dengan kebutuhan mahasiswa tingkat S2 atau S3.
- f. Motivation yaitu dorongan atau alasan yang membuat pengguna datang ke perpustakaan.

Berdasarkan karakteristik yang di sebutkan diatas, pengguna yang datang ke perpustakaan pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin ia dapatkan. Menurut (Fisher 1998) ada tiga kebutuhan yang sering ditemui pada pengguna perpustakaan yaitu:

- a. Need for information, yaitu pengguna datang ke perpustakaan karena membutuhkan suatu informasi.
- b. Need for material and facilities, yaitu pengguna datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan misalkan ruangan, wifi, atau computer.
- c. Need for guidance and support, yaitu pengguna datang ke perpustakaan untuk mendapatkan bimbingan atau petunjuk dari pustakawan dalam penelusuran suatu informasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan adalah pendekatan korelasi (hubungan). Menurut Suharsimi Arikunto (2010, Hal. 4), bahwa Penelitian korelasional artinya penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Mataram ± satu bulan pada bulan Juli tahun 2022

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Agar pengumpulan data penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mudah, maka penulis menggunakan sumber data.

Menurut Sugiyono, (2012, Hal. 61), sumber data terdiri dari :

- 1) Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari target sampel langsung. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari menyebarkan

kuesioner ke pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram yang telah ditentukan dalam perhitungan sampel.

- 2) Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang bisa memberikan informasi tambahan sebagai bahan analisis atau intrepertasi, data sekunder di peroleh melalui sumber-sumber rujukan seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari ,tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan, maka populasi pada umumnya berarti keseluruhan objek penelitian, mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Mataram rata-rata 6 (enam) bulan terakhir.

Gambar keadaan populasi berdasarkan statistik pengunjung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Data pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Mataram Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	978
2	Pebruari	2839
3	Maret	1938
4	April	1071
5	Mei	1379
6	Juni	2145
Jumlah		10350
Rata-rata		1725

Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Mataram rata-rata 6 (enam) bulan terakhir terhitung dari bulan Januari – Juni 2022 sebanyak 1.725 pengunjung

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Insidental yang mana pengertian sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik accidental sampling yaitu seluruh jumlah pengunjung yang berkunjung selama penelitian berlangsung. Besar sampel menggunakan rumus Yamane (Rachmat 2000: 82), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Nilai kritis (batas penelitian) 10%

(Sugiyono, Hal. 91)

Sehingga sampel (responden) dalam penelitian ini dapat dihitung jumlahnya berdasarkan rumus di atas sebagai berikut:

$$N = 1725 / (1 + 1725 \cdot (10\%)^2)$$

$$N = 1725 / (1 + 1725 \cdot (0,10)^2)$$

$$N = 1725 / (1 + 1725 \cdot (0,01))$$

$$N = 1725 / (1 + 17,25)$$

$$N = 1725/18,25$$

$$N = 94,52 \text{ dibulatkan menjadi } = 94 \text{ sampel}$$

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2012, Hal. 91)

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram. Adapun Kriteria nilai jawaban responden sebagai berikut.

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa fakta berupa gambar atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang ada di lokasi penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data tentang “Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram, maka instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa angket dan kuesioner.

Berikut kisi-kisi instrumen pengumpulan data penelitian yang disusun peneliti adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Soal
Ketersediaan Koleksi	Kerelansi koleksi	1, 2, 3	3
	Berorientasi kepada pengguna perpustakaan	4, 5, 6, 7	4
	Kelengkapan Koleksi	8, 9	2
	Kemutakhiran koleksi	10, 11, 12	3
Kunjungan pemakai	Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi	13	1

	Keadaan Perpustakaan yang memadai	14,15	2
	Berkunjung Ke perpustakaan merupakan kebutuhan	16,17,18	3
	Intensitas Kunjungan	19, 20	2
Jumlah			20

Data diolah, 2022

### 3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Secara sederhana variabel jawaban atas pertanyaan apa yang diteliti. (Sugiyono, 2012, Hal. 55)

#### 1) Variabel Bebas

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependent, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent yaitu ketersediaan koleksi (X).

#### 2) Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012, Hal. 53) bahwa Variabel dependent merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Penelitian ini yang menjadi variabel dependent yaitu minat baca (Y). Reliabilitas yang digunakan peneliti adalah metode alpha, metode mencari reliabilitas

internal (alpha) yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.

Rumus yang digunakan adalah alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

**Keterangan:**

- $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas
- $N$  = banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes
- 1 = bilangan konstan (menjadi kesepakatan)
- $\sum S_i$  = Jumlah Varians skor dari tiap-tiap butir soal
- $S_t$  = Varian total

### 3.8 Metode Analisis data

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka perlu menggunakan analisis data. Analisis ini berhubungan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan.

#### 2 Analisis deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri. Dalam melakukan penarikan kesimpulan masing-masing pertanyaan disertai dengan empat kemungkinan jawaban yang harus dipilih. Dari jawaban tersebut diberi skor berdasarkan skala likert, kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan berdasarkan jumlah persentase skor ideal dan dikaitkan 100%, dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase perolehan

F = nilai skor jawaban responden

N = skor ideal (ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi) .

### 3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dapat menggunakan uji statistik parametric karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio.

3. Uji Korelasi ( $r$ ) Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket.:

$r_{xy}$  =korelasi momen tangkar (product moment)

N =jumlah sampel

x =variabel bebas

y =variabel terikat

$\sum xy$  = hasil perkalian antara variabel bebas dan variabel terikat

#### Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah

0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-0.100	Sangat Kuat

#### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang diteliti dan perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Perlu ditekankan di sini bahwa pengujian hipotesis ini bukan bermaksud membuktikan benar atau tidaknya hipotesis, tetapi bermaksud menguji dapat diterima atau tidaknya hipotesis. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji t yakni dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikan 5% hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram.

Ho: Tidak ada Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram

Rumus yang digunakan untuk mengetahui kriteria uji:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{s_b} \quad \text{atau} \quad t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

b = Koefisien Regresi

Sb = Standar error

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah data atau kasus

$$s_b = x = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum x^2 - nx^2}}$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{|\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy|}{n - 2}}$$

Ket:

b = Koefisien regresi

Sb =Standar penaksiran koefisien b

Syx =Standar error

5. Uji Determinan dilakukan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y,dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien determinan

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelas

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variable independent terhadap variabel dependent lemah.
- b. Jika kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variable independent terhadap variabel dependent kuat.